

PEMBERDAYAAN PENGURUS MASJID DALAM MENGELOLA KEUANGAN MELALUI WORKSHOP APLIKASI SIAPIK

EMPOWERMENT OF MOSQUE ADMINISTRATORS IN MANAGING FINANCES THROUGH SIAPIK APPLICATION WORKSHOP

Elsa Khaerun Nisaa¹, Gifita Briliana Suhandi², Hesti Selvianingrum³, Gea Brijihita F. Saharani⁴, Dwi Putri Nurul Hidayah⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Jayapura

E-mail correspondence: elsakhaerunnisaa@gmail.com¹

Article History:

Received: 18.06.2025

Revised: 28.06.2025

Accepted: 30.06.2025

Abstrak: Melalui pengenalan dan pelatihan aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan informasi Keuangan), kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan digital para pengurus Masjid Baitul Makmur. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan para pengurus dalam pencatatan keuangan berbasis teknologi. Metode yang digunakan meliputi presentasi, simulasi penggunaan aplikasi, serta pendampingan praktik secara langsung. Temuan menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang nilai akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan dana masjid, serta kemampuan mereka untuk mencatat transaksi keuangan secara digital, telah meningkat secara signifikan. Namun, tantangan seperti kurangnya perangkat dan perbedaan tingkat pemahaman ditemukan. Secara keseluruhan, pelatihan SIAPIK memberikan dampak positif terhadap tata kelola keuangan masjid yang lebih modern dan terpercaya.

Kata Kunci: SIAPIK, Masjid, Pendampingan, Keuangan Digital

Abstract: Through the introduction and training of the SIAPIK application (Financial Information Recording Application System), this community service activity aims to enhance the digital financial management skills of the administrators of Masjid Baitul Makmur. The main problem faced is the lack of knowledge and skills among the mosque administrators in technology-based financial recording. The methods used included presentations, application usage simulations, and direct practice mentoring. The findings indicate that participants' understanding of the values of accountability and transparency in mosque fund management, as well as their ability to record financial transactions digitally, has significantly improved. However, challenges such as a lack of equipment and varying levels of understanding were found. Overall, the SIAPIK training has a positive impact on the more modern and reliable financial management of mosques.

Keywords: SIAPIK, Mosque Finance, Accountability, Transparency

PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam karena selain berfungsi sebagai tempat ibadah, mereka juga berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Masjid telah memainkan peran penting dalam menggerakkan kehidupan Muslim

sejak zaman Rasulullah SAW, termasuk mengatur zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf, antara lain (Alamsyah et al., 2023). Sumber utama pembiayaan berbagai kegiatan operasional dan sosial kemasyarakatan masjid berasal dari dana ini. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kepercayaan jamaah dan meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga, pengelolaan keuangan yang baik dan terbuka sangat penting.

Namun, dalam praktiknya, banyak pengurus mesjid menghadapi masalah besar dengan pencatatan dan pelaporan keuangan. Ini terutama terjadi karena SDM tidak terbiasa dengan akuntansi dan menggunakan teknologi. Kesalahan, duplikat, dan keterlambatan pelaporan timbul karena kebiasaan mencatat manual (Annisaa et al., 2024). Masjid Baitul Makmur di Waena, Kota Jayapura, juga mengalami masalah ini. Masjid Baitul Makmur, yang merupakan salah satu masjid besar dengan aktivitas sosial yang aktif, membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang efektif, akuntabel, dan mudah digunakan oleh pengurus non-akuntan.

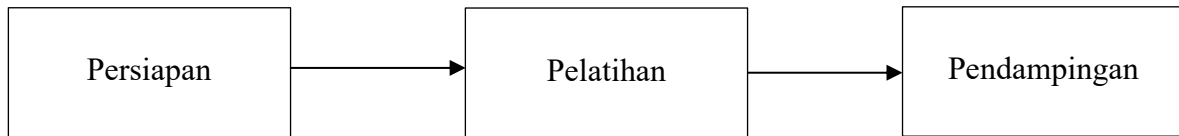
Untuk mengatasi situasi ini, digitalisasi sistem pencatatan keuangan adalah pilihan yang tepat dan sesuai di era transformasi digital saat ini. SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang dibuat oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (Bank Indonesia, 2017). Aplikasi ini merupakan salah satu inovasi teknologi yang dapat digunakan oleh lembaga keagamaan. Aplikasi berbasis Android ini gratis dan ditujukan untuk pengguna yang tidak akrab dengan akuntansi. Dengan sistem input tunggal yang mudah digunakan, SIAPIK memungkinkan penggunaannya mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis (Wirda et al., 2024). SIAPIK telah terbukti berguna dalam banyak situasi, seperti UMKM dan lembaga sosial keagamaan. Dalam studi pendampingan penggunaan SIAPIK di berbagai wilayah, ditemukan bahwa itu meningkatkan kemampuan pelaporan keuangan dan memudahkan akses ke informasi keuangan.

Di Masjid Baitul Makmur, Waena, kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan dan pendampingan penggunaan SIAPIK adalah langkah konkret menuju tata kelola keuangan masjid yang lebih modern, tertib, dan terpercaya. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan pengurus masjid tentang keuangan. Ini juga akan berfungsi sebagai model untuk penggunaan teknologi keuangan yang dapat diterapkan oleh masjid lain di Papua dan Indonesia bagian timur.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian ini dilakukan di Masjid Baitul Makmur, Perumnas 1, Waena, Jayapura, pada 12 Mei 2025. Pengurus inti, remaja, dan perwakilan majelis taklim Masjid Baitul Makmur adalah

subjek pengabdian. Perencanaan aksi dilakukan secara partisipatif. Ini dimulai dengan meminta pengurus masjid untuk mengidentifikasi masalah keuangan utama.



Bagan 1 Bagan Tahapan Kegiatan

Bagan 1 menunjukkan tahapan kegiatan, meliputi:

1. Persiapan: Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pengurus masjid, membuat pedoman penggunaan SIAPIK yang disesuaikan dengan kebutuhan, dan menyiapkan perangkat pelatihan.
2. Pelatihan: Pelatihan dimulai dengan pengenalan fitur dan keuntungan SIAPIK. Kemudian, simulasi penggunaan aplikasi secara langsung dilakukan, mulai dari pembuatan akun, penginputan transaksi, hingga pembuatan laporan keuangan.
3. Pendampingan: Peserta menerima kesempatan praktik langsung dengan dukungan tim pengabdian untuk mengatasi masalah teknis dan menjawab pertanyaan secara interaktif.

Agar peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teori SIAPIK dan kemampuan untuk menerapkannya secara mandiri dalam pengelolaan keuangan masjid, metode yang digunakan menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung. Seluruh tahapan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan absensi peserta sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan aplikasi SIAPIK di Masjid Baitul Makmur berjalan lancar, dan peserta memberikan respons yang positif. Mereka memperbaiki pencatatan transaksi digital, membuat akun, dan membuat laporan keuangan. Pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterbukaan dan tanggung jawab, terutama bagi generasi muda yang lebih percaya diri dalam mengelola keuangan masjid secara profesional.

Keterbatasan perangkat menyebabkan tidak semua peserta dapat melakukan praktik langsung. Namun, evaluasi akhir menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif membekali pengurus dengan pengetahuan baru dan mendorong perubahan perilaku menuju pengelolaan keuangan yang lebih canggih dan akuntabel.



Gambar 1. Dokumentasi saat Diskusi Awal Bersama Pengurus Masjid



Gambar 2 Dokumentasi saat Kegiatan Pendampingan SIAPIK

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK di Masjid Baitul Makmur menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengurus masjid untuk mengelola keuangan secara digital. Penemuan ini mendukung temuan Alamsyah dan Arman (2023) yang menekankan betapa pentingnya digitalisasi untuk membuat keuangan masjid lebih transparan dan akuntabel. Meskipun beberapa peserta menghadapi keterbatasan perangkat, peningkatan kemampuan dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan secara digital menunjukkan bahwa pengurus mampu beradaptasi dengan teknologi yang ditawarkan oleh SIAPIK.

Pendekatan partisipatif juga terbukti efektif. Melalui metode ini, pengurus masjid tidak hanya menjadi subjek pelatihan, tetapi mereka juga berpartisipasi secara aktif dalam

menemukan masalah dan mencari solusinya. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme peserta yang, meskipun memiliki kemampuan digital yang beragam, tetap menunjukkan keinginan yang besar untuk belajar.

Tim juga membuat buku pedoman atau buku panduan khusus untuk pengurus Masjid Baitul Makmur. Mereka juga melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK. Buku pedoman ini membantu tim mendapatkan akses ke laporan keuangan asli masjid, yang dilarang oleh pengurus. Oleh karena itu, semua data transaksi yang digunakan dalam buku manual bukanlah nyata atau hanya contoh kasus; namun, mereka tetap disusun untuk menggambarkan transaksi yang biasa terjadi di lingkungan masjid.

Buku SIAPIK ini mencakup instruksi langkah demi langkah mulai dari proses pembuatan akun, pengisian database usaha, hingga pencatatan transaksi keuangan masjid. Menggunakan data transaksi fiktif yang relevan, setiap fitur utama aplikasi, seperti menu penerimaan, pengeluaran, dan pembuatan laporan keuangan, dijelaskan secara rinci. Untuk contoh, fitur penerimaan mencakup simulasi pencatatan infaq Jumat, donasi dari jamaah, dan zakat fitrah. Di sisi lain, fitur pengeluaran mencakup pembelian alat kebersihan, pembayaran honor marbot, dan biaya kecil untuk renovasi masjid.

Cara setiap transaksi fiktif dimasukkan ke dalam aplikasi SIAPIK dijelaskan secara teknis, mulai dari memilih menu, mengisi data yang diperlukan, hingga menyimpan transaksi. Selain itu, buku pedoman juga menawarkan instruksi untuk melihat dan mencetak berbagai jenis laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, arus kas, dan catatan transaksi, lengkap dengan instruksi praktis dan gambar menu yang digunakan. Selain itu, buku pedoman juga menawarkan instruksi untuk melihat dan mencetak berbagai jenis laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, arus kas, dan catatan transaksi, lengkap dengan instruksi praktis dan gambar menu yang digunakan.

Terbukti bahwa buku panduan berbasis data fiktif ini sangat membantu pengurus masjid memahami bagaimana aplikasi SIAPIK bekerja, dan mereka tidak perlu khawatir tentang kerahasiaan data keuangan asli mereka. Dengan simulasi kasus nyata, pengurus dapat berlatih secara mandiri sehingga mereka sudah familier dengan setiap fitur aplikasi ketika dihadapkan pada transaksi nyata. Selain itu, buku pedoman ini dapat digunakan sebagai referensi jangka panjang bagi pengurus baru yang ingin belajar cara melakukan pencatatan keuangan digital dengan cara yang akuntabel dan teratur.

Secara keseluruhan, metode ini tidak hanya mengatasi keterbatasan akses data tetapi juga meningkatkan pendidikan dan penggunaan aplikasi SIAPIK secara berkelanjutan di Masjid Baitul Makmur.

Berikut adalah output laporan keuangan dari data transaksi fiktif yang di olah menggunakan aplikasi SIAPIK:

Majid Baitul Makmur Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Maret 2025 Tahun Berjalan	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp3,000,000
Penghasilan Lain	Rp30,500,000
Jumlah penghasilan	Rp33,500,000
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp1,000,000
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp800,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp263,888.89
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp25,350,000
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	Rp27,413,888.89
Laba (Rugi)	Rp6,086,111.11
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp6,086,111.11

Gambar 3. Laporan Laba Rugi

Majid Baitul Makmur Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per 2025	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp2,850,000
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp5,000,000
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp23,500,000
Akumulasi Penyusutan	-Rp1,055,555.56
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp30,294,444.44
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Saldo Laba	Rp5,294,444.44
Modal	Rp25,000,000
Jumlah Modal	Rp 30,294,444.44
Jumlah Aset	Rp30,294,444.44
Jumlah Kewajiban dan Modal	Rp30,294,444.44

Gambar 4. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK di Masjid Baitul Makmur menunjukkan bahwa digitalisasi sistem keuangan sangat penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana di lembaga keagamaan. Secara teoritis, temuan kegiatan ini mendukung gagasan bahwa adaptasi teknologi dapat dilakukan dengan sukses oleh sumber daya manusia yang belum terbiasa dengan akuntansi atau aplikasi digital jika dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan instruksi yang mudah dipahami. Buku manual berbasis data fiktif telah terbukti menjadi pilihan yang tepat untuk menjaga kerahasiaan data asli sekaligus memberikan pengurus masjid pengalaman nyata.

Dari perspektif refleksi, pelatihan ini menunjukkan bahwa pengurus masjid memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dan menerapkan pencatatan keuangan digital meskipun mereka tidak biasa dengan akuntansi atau teknologi. Hal ini sejalan dengan teori adopsi teknologi, yang menekankan betapa pentingnya pendampingan dan pembuatan panduan praktis untuk memudahkan transisi dari sistem manual ke sistem digital.

Untuk memastikan bahwa pengurus selalu mengikuti perkembangan aplikasi dan mampu memanfaatkan fitur terbaru secara optimal, disarankan bahwa pendampingan dan

pelatihan serupa dilakukan secara berkala. Selain itu, pengurus masjid harus membudayakan pelaporan keuangan secara rutin dan terbuka serta memperbarui pengetahuan mereka melalui buku pedoman atau pelatihan tambahan. Ini akan membuat tata kelola keuangan menjadi lebih profesional, transparan, dan dipercaya oleh jamaah dan masyarakat luas secara keseluruhan. Model pelatihan ini dapat diterapkan di masjid atau lembaga keagamaan lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pengurus Masjid Baitul Makmur, terutama ketua DKM, remaja masjid, dan perwakilan majelis taklim, yang telah memberikan dukungan penuh dan berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK.

Selain itu, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Syaikhul Falah, SE., M.Si dan Ibu Putri Ratnasari, S.Ak., M.Ak., dosen pembimbing kami, atas bimbingan, petunjuk, dan motivasi yang mereka berikan sepanjang proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Cenderawasih, yang telah menawarkan bantuan akademik dan fasilitas untuk mendukung kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim pelaksana yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi untuk memastikan kegiatan ini berjalan lancar.

Semoga kontribusi dan kerja sama semua pihak menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Ini terutama berkaitan dengan membangun sistem pengelolaan keuangan masjid yang lebih efisien, kontemporer, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2017). SIAPIK Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan.
- Annisa., Firdausi, A., Ridho, T. (2024). Sistem informasi pengelolaan dana donatur berbasis web pada Masjid Al-Huda. *Journal Information & Computer (JICOM)*, 2(1), 37–45.
- Alamsyah, R., & Arman, A. (2023, Oktober). Strategi Penghimpunan Dana Melalui Qris Terhadap Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid Cut Meutia). In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ (Vol. 4, No. 1).
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., Santosa, J. (2020). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi SIAPIK bagi UMKM keset perca di Desa Ngasinan Etan. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811.
- Wirda, F., Herizon, H., Yulherniwati, Y. (2024). Financial digitalization for SMEs through the SIAPIK application. *Salus Publica: Journal of Community Service*, 2(2), 146–153.